

ABSTRAK

Travel Liar Di Kota Padang Panjang (Studi Interaksi Sosial *Induak Samang*, Sopir Travel Liar dan Agen Travel Liar di Padang Panjang)

Oleh : Winda Gusviatri

Travel merupakan salah satu transportasi masyarakat Kota Padang Panjang trayek Padang Panjang-Padang. Karena tidak adanya bus AKDP khusus trayek Padang Panjang-Padang maka muncullah travel liar. Dari munculnya travel liar ini maka muncullah mata pencaharian baru yaitu sebagai *induak samang* travel, sopir travel dan agen travel. *Induak samang* travel adalah orang yang mempunyai mobil yang digunakan untuk travel liar, sopir travel adalah orang yang membawa mobil travel, dan agen travel adalah orang yang mencari penumpang untuk travel yang berdiri di daerah mereka. Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana interaksi antara *induak samang*, sopir travel liar dan agen travel liar trayek Padang Panjang-Padang. Penulisan ini menggunakan kajian sosiologis Interaksionis Sombolis dari Herbert Blumer dan Pertukan Perilaku dari George C. Homans. Melalui konsep tersebut dapat digunakan pula dalam mengkaji masalah travel liar di Kota Padang Panjang. Penulisan ini menggunakan kualitatif, dengan tipe penulisan studi kasus instrinsik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan dalam penulisan ini berjumlah 28 informan, 20 orang sopir travel, 6 orang *induak samang*, dan 2 orang agen travel. Validitas data penulis melakukan triangulasi data. Analisis data yang digunakan adalah model teknik analisa interaktif oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penulisan menunjukkan bahwa terjadi interaksi antara *induak samang*, sopir dan agen ada yang berbentuk kerja sama dan konflik. Interaksi antara *induak samang*, sopir dan agen ini tidak hanya secara ekonomi tetapi juga secara sosial. Dalam berinteraksi biasanya mereka menggunakan sapaan *apak, ibuk, mandan, sanak, uda, kanakan*, dll. Sapaan tersebut sebagai pengganti nama dalam berinteraksi. Sapaan tersebut menjadikan akrab dan rasa kekeluargaan mereka lebih jelas. *Induak samang*, sopir dan agen bertindak berdasarkan makna atau simbol.